

**Laporan Kinerja Bulanan**  
**COMMLINK AGGRESSIVE FUND**

Bloomberg: CLKAGGR IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 28 Februari 2018

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.  
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

**Profil Produk**

**Informasi Produk**

Tanggal Peluncuran : 01 Mei 2009  
Mata Uang : Rupiah  
Harga Unit : Rp 2,767.6800

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	17%
Schroder Dana Prestasi Plus Fund	18%
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	62%
Cash / TD	3%

**Tujuan Investasi**

CommLink Aggressive Fund bertujuan untuk mengoptimalkan investasi jangka panjang dengan kebijakan alokasi investasi :

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

**Alokasi Aset**

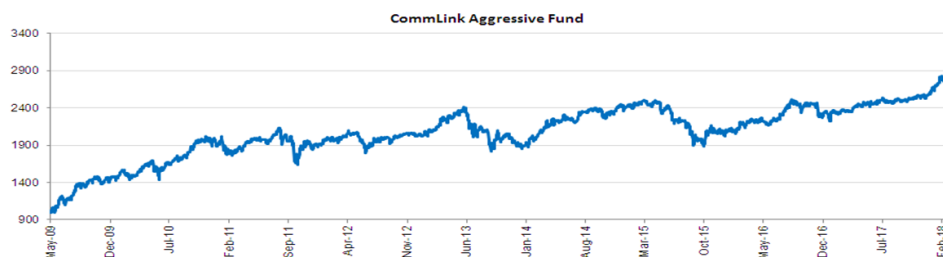
Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	85,99%
Pendapatan Tetap	0%
Pasar Uang	14,01%

**Kinerja**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran (per tahun)
COMMLINK AGGRESSIVE FUND	-0.58%	9.61%	10.42%	2.96%	12.21%

	2017	2016	2015	2014	2013
COMMLINK AGGRESSIVE FUND	14.47%	10.79%	-13.00%	27.41%	-6.43%

**Grafik Kinerja**



**Komentar Manajer Investasi**

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 14-15 Februari 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility tetap 5,00%, berlaku efektif sejak 19 Februari 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan Februari 2018 mengalami inflasi sebesar 0,17%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Februari) 2018 sebesar 0,79% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2018 terhadap Februari 2017) sebesar 3,18%. Komponen inti pada Februari 2018 mengalami inflasi sebesar 0,26%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Februari) 2018 mengalami inflasi sebesar 0,57% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Februari 2018 terhadap Februari 2017) sebesar 2,58%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada akhir Februari 2018 tercatat menurun sebesar 0,13% menjadi 6.597,22 dibandingkan dengan akhir bulan Januari 2018. Sedangkan secara Year on year IHSG mencatat kenaikan sebesar 22,47% dan untuk year to date IHSG mencatat kenaikan sebesar 3,80% Sementara nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah sebesar 2,66% ke tingkat Rp13.745/USD dibandingkan bulan Januari 2018.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan yield sebesar 5,83% dibandingkan bulan Januari 2018 dari level 6,27% ke 6,63%. BINDO Index tercatat menurun 1,66% menjadi 228.854 dibanding akhir bulan Januari 2018 dengan duration 6,23 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp10,4 Triliun per Februari 2018 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 8,6 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi jual pada bulan Februari sebesar Rp 20,5 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 39,83%.
- Strategi untuk unit link tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, infrastruktur, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih panjang.

**Disclaimer:**

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**Mitra Manajer Investasi**

